ABSTRAK

Nuril Afifah, 2012: Model Pembiayaan Operasional Pondok pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah di Candi-Sidoarjo.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui Model Pembiayaan Operasional Pondok pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Candi-Sidoarjo.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data dengan metode pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan metode analisis domain. Kemudian untuk mendapatkan keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi. Diantaranya menggunakan teori promosi pengamatan yang berupa sponsorship yang menyatakan sponsor cukup dikenal manifestasinya yang lebih besar dan lebih terbuka seperti iklan yang berkaitan dengan peristiwa anak-anak yatim piatu. Ini juga digunakan pada sejumlah aplikasi yang lebih kecil dan lebih lokal.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah dari hasil penelitian dengan judul "Model Pembiayaan Operasional Pondok pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Candi-Sidoarjo" yang telah dilakukan di Pondok pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Candi-Sidoarjo: (1) Model Pembiyaan Operasional Pondok pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah Di Candi-Sidoarjo di kelola secara unik. Hal ini bisa di lihat dalam proses pengaturan pembiayaannya. Dari hasil wawancara dengan pengasuhnya, maka dapat diperoleh data bahwa disana itu menggunakan sistem dari hati ke hati. Dengan model pembiayaan operasianal seperti itu gus mad tidak pernah kuatir akan habisnya dana untuk anak-anak yatim, bahkan gus mad tidak mengizinkan siapapun mengadopsi anak-anak yang telah diasuhnya. Dikarenakan ada kecemburuan sosial. (2) Tujuan pondok pesantren yang diasuh Gus Mat itu untuk menampung bayi-bayi dari orang miskin dan yang tidak dikehendaki itu agar mereka bisa mendapat hak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan tidak hidup sia-sia.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, membuktikan bahwa model pembiayaan operasional mampu dijalankan walaupun tanpa ada pengaturan pemasukan dan pengeluaran keuangan di Pondok Pesantren Yatim Piatu Dhuafa' – Bayi Terlantar Millinium Raudhatul Jannah telah berjalan seperti air. Dengan manajemen dzikir seperti yang dikatakan Gus Mad cenderung memberikan sesuatu hasil yang lebih baik, dengan upaya yang lebih dari target atau standar yang ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id